

JUDUL ARTIKEL

(Judul artikel harus ringkas, informatif, menghindari singkatan, dan menggambarkan isi penelitian. Minimal 2 variabel, tidak lebih dari 16 kata, Font *Cambria* 14pt **Bold**, *Uppercase*)

Nama Penulis

Afiliation

E-mail

(Naskah akademik bisa ditulis secara individu atau kelompok. Penyebutan nama tidak perlu dicantumkan gelar atau ranking akademis. Pada bagian akhir artikel, perlu diperjelas biodata dan karir akademis penulis, baik dengan merujuk pada link Google Scholar, SINTA (*Science and Technology Index*), ID Scopus, atau Orcid ID. Ditulis dengan font ***Cambria*** 12pt)

Abstract: Abstrak ditulis pasca-halaman judul artikel. Abstrak ditulis dalam dua Bahasa, Indonesia dan Inggris. Konten abstrak terdiri dari kegelisahan akademik, metode, hasil, dan kesimpulan. Jumlah kata dalam abstrak 200 sampai 250 kata dan disertai kata kunci. Ditulis dengan font *Cambria* 10 pt, dengan setting margin kiri 1.27 cm, dan kanan juga 1.27 cm.

Keywords: Kata kunci harus menghindari istilah umum. Kata atau istilah dalam judul tidak boleh dijadikan kata kunci. Kata kunci ini akan digunakan untuk keperluan pengindeksan. Kata kunci tidak boleh lebih dari 5 kata atau frase dalam urutan abjad. Ditulis dengan font *Cambria* 10 pt, dengan setting margin kiri 1.27 cm, dan kanan juga 1.27 cm.

Pendahuluan

Ditulis dengan huruf *Cambria* 12, **Bold**, spasi 1. Bagian pendahuluan terutama isi: analisis situasi; permasalahan mitra; dan solusi yang ditawarkan. Analisis situasi bergantung pada masyarakat sasaran. Analisis dapat berupa uraian seluruh persoalan yang dihadapi masyarakat mitra dari aspek sosial, budaya, religi, kesehatan, mutu layanan atau kehidupan bermasyarakat. Dapat juga berupa potensi dan peluang usaha masyarakat mitra dari aspek sumber daya, produksi dan manajemen usaha. Dengan mengacu pada analisis situasi, tentukan permasalahan prioritas untuk masyarakat mitra yang bersifat spesifik, kongkret dan benar-benar merupakan permasalahan prioritas masyarakat mitra.

Uraikan ipteks/barang/jasa yang ditawarkan untuk menyelesaikan persoalan mitra dan prosedur kerja untuk mendukung realisasi solusi yang ditawarkan. Jelaskan kegiatan yang menunjukkan langkah-langkah solusi atas persoalan dan menguraikan bagaimana partisipasi mitra dalam pelaksanaan kegiatan.

Uraikan jenis luaran yang dihasilkan sesuai dengan rencana baik dalam aspek produksi, manajemen atau luaran lain berupa produk/ barang, dan jasa atau jenis luaran lain. Penulisan bagian pendahuluan ini tanpa sub judul.

Metode Pelaksanaan

Pada dasarnya bagian ini menjelaskan pelaksanaan dan metode pengabdian. Uraian pelaksanaan kegiatan meliputi lokasi, waktu, latar belakang peserta dan banyak peserta. Sedangkan, uraian metode kegiatan meliputi metode dan materi yang disampaikan. Pilih salah satu atau mengkombinasikan beberapa metode kegiatan antara lain: (1) Training/ Pelatihan: barang maupun jasa, difusi ipteks, substitusi ipteks (ipteks terbaru), atau simulasi ipteks; (2) Pendidikan berkelanjutan; (3) Penyadaran/ Peningkatan pemahaman terhadap suatu masalah; (4) Konsultasi/ Pendampingan/ Mediasi. Atau menggunakan metode pengabdian Kepada Masyarakat berbasis penelitian seperti Participatory Action Research, Pengembangan Masyarakat Berbasis Aset, Riset Berbasis Masyarakat, Pembelajaran Layanan (*service learning*), Pengembangan Masyarakat.

Hasil Pengabdian dan Pembahasan

Bagian ini merupakan bagian utama artikel hasil pengabdian dan biasanya merupakan bagian terpanjang dari suatu artikel. Hasil pengabdian yang disajikan dalam bagian ini adalah hasil “bersih”. Proses analisis data tidak perlu disajikan. Tabel dan grafik dapat digunakan untuk memperjelas penyajian hasil pengabdian. Tabel dan grafik harus diberi komentar atau bahasan.

Pembahasan dalam artikel bertujuan untuk; (1) menunjukkan bagaimana implementasi solusi yang ditawarkan untuk mengatasi masalah mitra; (2) menunjukkan bagaimana luaran dari implementasi solusi tersebut sebagai indikator keberhasilan program; serta (3) menjelaskan faktor-faktor pendorong atau penghambat pelaksanaan program.

Dalam bagian pembahasan ini lebih ditekankan pada uraian luaran program yang dapat berupa produk/barang atau jasa yang dihasilkan mitra sebagai indikator keberhasilan program. Dalam menjawab permasalahan mitra, hasil pengabdian harus terukur (dapat dilakukan melalui questioner, pre-test dan post-test, pengamatan produk yang dihasilkan, respon mitra, dan lain sebagainya).

Dalam suatu artikel, kadang-kadang tidak bisa dihindari pengorganisasian penulisan hasil pengabdian ke dalam “anak subjudul”. Berikut ini adalah cara menuliskan format pengorganisasian tersebut, yang di dalamnya menunjukkan cara penulisan hal-hal khusus yang tidak dapat di pisahkan dari artikel.

Kesimpulan

Simpulan menyajikan ringkasan dari uraian hasil dan pembahasan, mengacu pada permasalahan mitra. Berdasarkan kedua hal tersebut, uraikan faktor pendukung dan penghambat kegiatan.

Daftar Pustaka

Isi daftar pustaka ditulis dengan font Cambria 11 dan ditulis 1 spasi. Daftar pustaka merupakan sumber acuan/rujukan yang dijadikan bahan kutipan penulisan naskah. Penulisan daftar referensi disesuaikan dengan aturan **Chicago manual of style 17th edition (Full Note/Foot Note)**. Spasi 1, antar referensi terdapat jarak. (Setiap Referensi harus diberi footnote. Jumlah sumber rujukan yang dijadikan daftar pustaka literatur ilmiah (80% referensi primer dan 20% referensi sekunder). Sumber referensi primer, seperti: jurnal, laporan penelitian, dan makalah prosiding. (penyitiran jurnal Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat minimal 2 sitiran). Sumber referensi sekunder, seperti: buku, skripsi, tesis, disertasi, dan sumber internet. Penulisan kutipan disarankan menggunakan aplikasi reference manager Mendeley atau zotero.

Contoh penulisan:

Bidang pendidikan merupakan kunci utama dalam pembentukan karakter suatu bangsa¹. Dapat dilihat bangsa² dan negara yang memiliki kualitas sumber daya manusia³ yang baik itu lebih unggul dari yang lain⁴. Karena mereka mampu mengelola negara dan mengolah kekayaan alam yang dimilikinya⁵. Tujuan pendidikan nasional pada dasarnya diarahkan pada pengembangan berbagai nilai-nilai karakter yang sesuai dengan Negara Indonesia, walaupun pada kenyataannya dalam proses penyelenggaraan pendidikan masih jauh dengan apa yang dimaksudkan dalam Undang-Undang. Pendidikan secara nasional seharusnya berisi pendidikan nilai-nilai karakter pula, bukan hanya semata-mata untuk pendidikan akademik saja.

REFERENCE/DAFTAR PUSTAKA

¹ Thomas Lickona, *Educating for Character: How Our Schools Can Teach Respect and Responsibility* (New York: Bantam Books, 2009), 12.

² Muhammad Anas Ma'arif dan Ari Kartiko, "Fenomenologi Hukuman di Pesantren: Analisis Tata Tertib Santri Pondok Pesantren Daruttaqwa Gresik," *Nadwa* 12, no. 1 (22 Juni 2018): 186, <https://doi.org/10.21580/nw.2018.12.1.1862>.

³ Lickona, *Educating for Character*.

⁴ Nofiaturrahmah Fifi, "Model Pendidikan Karakter di Pesantren (Studi Pondok Pesantren Al-Munawwir Krapyak dan Muallimin Muallimat Yogyakarta)" (doctoral, UIN Sunan Kalijaga, 2015), <http://digilib.uin-suka.ac.id/23812/>.

⁵ Gulen Fethullah, "Education from cradle to grave - Fethullah Gülen's Official Web Site," diakses 28 Mei 2019, <https://fgulen.com/en/fethullah-gulens-works/toward-a-global-civilization-of-love-and-tolerance/education/25271-education-from-cradle-to-grave>.

(Contoh Referensi yang terdiri dari Buku, Jurnal, Repository Disertasi dan Web)

- Fethullah, Gulen. "Education from cradle to grave - Fethullah Gülen's Official Web Site." Diakses 28 Mei 2019. <https://fgulen.com/en/fethullah-gulens-works/toward-a-global-civilization-of-love-and-tolerance/education/25271-education-from-cradle-to-grave>.
- Fifi, Nofiaturrahmah. "Model Pendidikan Karakter di Pesantren (Studi Pondok Pesantren Al-Munawwir Krapyak dan Muallimin Muallimat Yogyakarta)." Doctoral, UIN Sunan Kalijaga, 2015. <http://digilib.uin-suka.ac.id/23812/>.
- Lickona, Thomas. *Educating for Character: How Our Schools Can Teach Respect and Responsibility*. New York: Bantam Books, 2009.
- Ma'arif, Muhammad Anas, dan Ari Kartiko. "Fenomenologi Hukuman di Pesantren : Analisis Tata Tertib Santri Pondok Pesantren Daruttaqwa Gresik." *Nadwa* 12, no. 1 (22 Juni 2018): 181–96. <https://doi.org/10.21580/nw.2018.12.1.1862>.